

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Organisasi mengalami perubahan karena selalu menghadapi berbagai macam kebutuhan. Tuntutan itu timbul sebagai akibat pengaruh lingkungan (eksternal dan internal) organisasi yang ditetapkan oleh keputusan bersama menteri yaitu a) skep menhankam nomor: KB/11/XII/2014, b) skep mendagri dan daerah 421.73/6660A/SJ, skep mendiknas (5 nomor: Jouou 6/M/MOU/XII/2014, d) skep menpora nomor:1175 tahun 2014 tentang pembinaan dan pemberdayaan resimen mahasiswa. Untuk menghadapi faktor penyebab perubahan tersebut, organisasi harus dapat menyesuaikan diri dengan melakukan berbagai perubahan dalam dirinya.

Perubahan-perubahan itu tentunya ke arah pengembangan organisasi yang lebih baik. Tujuan perubahan organisasi adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi berbagai faktor yang menyebabkan perubahan organisasi sehingga mampu bertahan dan berkembang, menyesuaikan penyesuaian seperlunya. Sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut, untuk mengendalikan, Anda khususnya dalam mengendalikan suasana kerja anggota organisasi tidak terpengaruhi atas perubahan-perubahan yang sedang berlangsung dan meningkatkan peran organisasi dalam menghadapi perubahan-perubahan yang sedang berlangsung atau sedang berlangsung.<sup>1</sup>

Setiap orang dalam hidupnya selalu berusaha dan berusaha untuk mencapai dan menghasilkan yang terbaik dari apa yang dilakukan dan tentunya keinginan itu lahir dengan adanya motivasi dari dalam diri seseorang maupun rangsangan dari luar, yang

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, att all, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Ed. III Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 390-391.

menstimulus tujuan yang ingin dicapai. Seseorang yang berhasil secara optimal mencerminkan adanya motivasi yang tepat.

Motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa dan keinginan terhadap suatu hal. Setiap orang pasti memiliki motivasi terhadap sesuatu yang diinginkannya, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan.<sup>2</sup> Oleh karena itu anggota resimen mahasiswa Sat.710 IAIN Bone harus memiliki motivasi yang baik dalam diri maupun dari luar agar memiliki kemauan dan kemampuan untuk menjalankan roda sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Dengan demikian, semua organisasi harus selalu siap untuk berubah karena selain adanya tekanan di lingkungan internal maupun eksternal, maupun karena memenuhi kebutuhan yang perkembangannya sangat pesat.

Kendatipun perubahan yang terjadi lebih pada lingkungan, namun pada umumnya menuntut perubahan lebih pada organisasional, dan organisasi-organisasi bisa melakukan lebih banyak perubahan atau sedikit sedikit.

Dalam al-Qur-an ada beberapa ayat cerita tentang organisasi, diantaranya: dalam QS al-Hasyir/59 ayat 14 sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, et al., *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Ed. III Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.120.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Terjemahan :

"Hai orang-orang yang beriman ! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut, dapat diambil sebuah strategi salah satu fungsi manajemen pendidikan Islam yaitu (planning) bahwa orang yang beriman harus memperhatikan yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Hal ini berarti bahwa menganalisis dan mempersiapkan praktik pendidikan Islam dan umum untuk masa depan dan merupakan bagian kesempurnaan agama. Dengan adanya rencana yang baik dan cemat, maka segala aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan organisasi atau lembaga pendidikan akan terarah dan terorganisir sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Begitu pula dalam Qs. As Shof/ 61/4 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ٤

Terjemahannya :

“ Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misihbah, Jilid Ty(Cet. 1, Jakarta: Len tera Hati, 2003.), h 73.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, (Semarang: CV Toha Putra, 1995) h. 365

Organisasi merupakan suatu struktur hubungan manusai. Struktur ini di desai oleh manusia karena itu tidak sempurna. Organisasi bertumbuh bertambah matang sebagai melalui suatu skema yang di desain dan sebagian lagi melalui keadaan yang tidak diatur. Elemen pertumbuhan yang di desain adalah suatu respon rasional terhadap tekanan dari dalam untuk memperluas atau untuk membentuk hubungan kembali karena diperlukan secara fungsional.

Berkaitan dengan faktor yang memotivasi anggota menwa 710 IAIN Bone perlu kita ketahui motivasi apa yang perlu diberikan oleh Pembina agar anggota ini memiliki kemauan dan inisiatif untuk melakukan trobosan-terobosan baru dalam berorganisasi di menwa 710 IAIN Bone.<sup>5</sup>

Dengan melihatomena yang terjadi bahwa dorongan dari seorang pemimpin menjadi tujuan untuk memberikan pengarahan kepada anggota lebih baik lagi. Sesungguhnya merekapun telah faham benar melalui pengajaran yang diterimanya bahwa hidup ini harus dibina atas dasar keseimbangan dunia akhirat, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al- Qashash/28 : 77:

وَأَبْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

۷۷

Terjemahan :

"dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah bahagiakan (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana

---

<sup>5</sup> Badingkan HA.R Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21* (Cet. II, Jakarta : Indonesia Tara, 1998), h. 194.

mestinya Allah telah berbuat baik, , dan janganlah kamu melakukan kerusakan di (muka) bumi, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melakukan kerusakan".

Masalah yang sering dialami oleh Resimen Mahasiswa Mogisidi Wolter SAT 710 STAIN Watampone adalah masalah kurangnya pemberian motivasi bagi anggota, karena sering kali dalam sebuah organisasi yang sudah mapan sekali pun, atau dapat dikatakan ketika dalam organisasi terdapat sebuah program kerja yang sangat bagus sekali pun, jika tidak adanya semangat motivasi, yang tentunya dapat menyebabkan kacaunya terlaksananya sebuah program kerja di Resimen Mahasiswa Mogisidi Wolter SAT. 710 IAIN Bone.

Oleh karena itu penulis tergerak untuk melakukan penelitian tentang Peranan motivasi pembina dalam meningkatkan kedisiplinan Anggota (Studi di Komando Resimen Mahasiswa SAT.710 IAIN Bone), dimana organisasi ini mempunyai banyak anggota bila dibandingkan dengan ORMAWA lain yang ada di kampus STAIN Watampone, sehingga penulis berasumsi bahwa organisasi yang mempunyai banyak anggota harus ada penerapan motivasi dari Pembina agar anggota kedepannya lebih baik seperti yang diharapkan organisasi.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi pembina dalam upaya meningkatkan kedisiplinan Anggota di Resimen Mahasiswa Sat.710 IAIN Bone?
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan di Resimen Mahasiswa Sat.710 IAIN Bone?

### ***C. Definisi Oprasional***

Sebelum membahas lebih lanjut tentang persoalan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis terlebih dahulu memberikan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun yang dimaksud antara lain, sebagai berikut: Urgensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah adalah sebuah Keharusan yang mendasar pada hal yang sangat penting.<sup>6</sup>

Motivasi berasal dari kata "motif", yakni sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup>

Pembina adalah Orang yang membina alat untuk membina, pembangun. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembina Resimen Mahasiswa.

Meningkatkan adalah berarti (derajat, taraf,dan sebagainya), mempertinggi atau memperhebat.Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin mempunyai makna yang luas dan berbeda-beda oleh karna itu disiplin mempunyai berbagai berbagai macam pengertian.

Disiplin berasal dari kata Discipline yang berarti latihan atau pendidikan, kesopanan dan kerohanian serta pengamatan tabiat<sup>8</sup>. Jadi kedisiplinan adalah sikap

---

<sup>6</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indoesia. Ed.1 (Cet. IX; Jakarta :Balai Pustaka 2000 ), h. 996.

<sup>7</sup> Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Cet. VII; Jakarta: PT. Raja- Grafindo Persada, 2000), h. 71

<sup>8</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indoesia. Ed.1 (Cet. IX; Jakarta :Balai Pustaka 2000 ), h. 125

mental yang tercermin dari tingkah laku perorangan, atau kelompok masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma, dan kaidah yang berlaku.

Berdasarkan pengertian diatas maka secara oprasional Peranan Motivasi Pembina dalam meningkatkan Kedisiplinan Anggota di Komando Resimen Mahasiswa (MENWA) Satuan 710 IAIN Bone adalah penerapan implementasi dan fungsi-fungsi manajemen terhadap memberikan motivasi guna meningkatkan kedisiplinan anggota.

#### ***D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Sebagaimana lazimnya suatu bentuk karya ilmiah, tentu penelitian dan analisa merupakan suatu yang amat penting sehingga penulis merasa perlu untuk menjelaskan tujuan dan kegunaan skripsi ini. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Tujuan penelitian
    - a. Untuk mengetahui motivasi pembina dalam meningkatkan kedisiplinan Anggota di Resimen Mahasiswa Sat.710 IAIN Bone.
  2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan di Resimen Mahasiswa Sat.710 IAIN Bone  
Kegunaan penelitian
    - a. Sebagai sarana informasi bagi anggota resimen mahasiswa bahwa pemberian motivasi terhadap anggota dalam sebuah manajemen organisasi sangatlah penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
-

- b. Untuk organisasi terkait agar menjadikan masukan demi terciptanya manajemen organisasi dan pemberian motivasi yang baik dalam mencapai tujuan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan sumber bacaan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan. Sumber bacaan yang dimaksud adalah sumber bacaan yang berupa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya yang memiliki korelasi dan relevansi dengan masalah yang penulis angkat sehingga dapat memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Marlintang dengan pada tahun 2013, Peranan Motivasi Pendidikan Karakter Dan Cinta Tanah Air Pada Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel dependennya yaitu Motivasi Pendidikan Karakter. Dalam penelitian tersebut mencakup dua variabel yaitu Pendidikan Karakter Dan Cinta Tanah Air, sedangkan penulis hanya menggunakan dua variabel yaitu Peranan motivasi pembina dan kedisiplinan anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dengan pada tahun 2014 tentang Peranan Motivasi Komandan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anggota di Reaimen Mahasiswa Universitas Negeri Malang berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi anggota terhadap motivasi komandan dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa di katakan berhasil<sup>9</sup>.

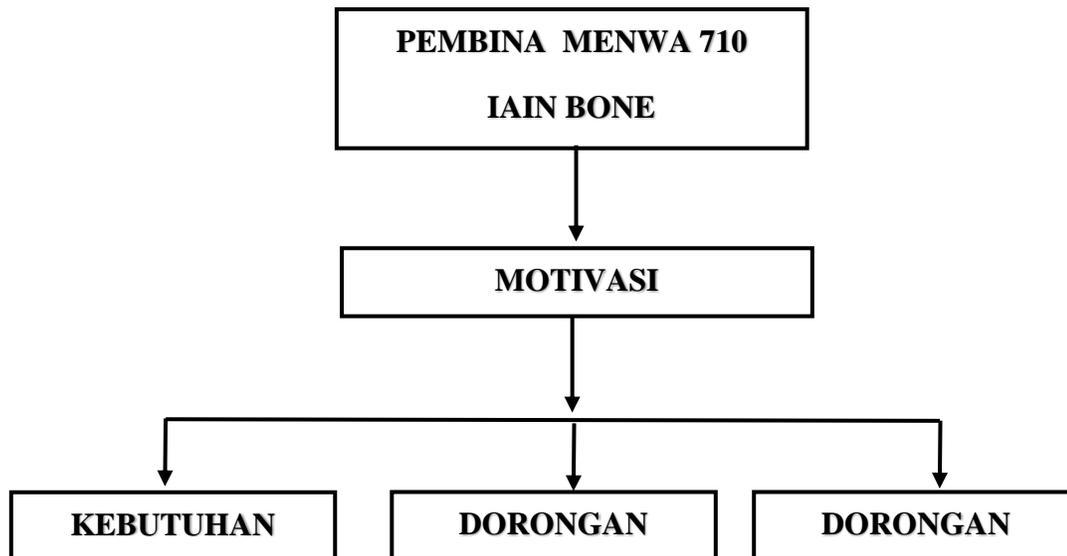
---

<sup>9</sup> Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar h 10

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel dependennya yaitu motivasi komandan. Namun penelitian tersebut mencakup dua variabel yaitu, motivasi komandan dan kedisiplinan anggota sedangkan penulis hanya menggunakan dua variabel yaitu peranan motivasi pembina dan kedisiplinan anggota.

#### ***F. Kerangka Pikir***

Kerangka konseptual ini lebih menggambarkan konstruk berpikir peneliti tentang topik kajian (permasalahan) penelitian dalam konteks manajemen pendidikan. Diharapkan dari kerangka konseptual ini dapat memberikan arah bagi peneliti untuk melaksanakan proses penelitian lebih lanjut. Untuk itu kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dijelaskan seperti di bawah ini.



#### **G. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

---

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Nawawi dan Martina (menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat keilmiahannya. Dalam penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa peneliti merupakan instrumen utama bagi pengumpulan dan analisis data yang dijadikan bahan untuk menyusun deskripsi yang mengutamakan proses dari pada produk.<sup>10</sup>

Proses dalam penelitian kualitatif merupakan proses induktif yang membangun abstraksi, konsep dan teori dari hal-hal yang detail di lapangan. Untuk lebih menekankan pada penemuan makna maka peneliti harus benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan.<sup>11</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Psikologis adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari mengenai perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia secara ilmiah.
- b. Pendekatan sosiologis, adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya. Pendekatan sosiologis yang digunakan penulis yaitu

---

<sup>10</sup> 10Nawawi dan Martina (1994: 7).

<sup>11</sup> II Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Cet. II; PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001), h.122.

bersosialisasi dengan sekolah yang diteliti untuk lebih mudah mendapatkan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus IAIN Bone tepatnya pada Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone. Yang bertempat di gedung A IAIN Bone Jln. HOS. Cokroaminoto Kabupaten Bone,

## **3. Sumber Data**

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan akurat, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yakni

- a. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, pembina dan anggota Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone;
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, berupa regulasi yang berupa AD/ RT dan keputusan komandan Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone, data keanggotaan maupun laporan administrasi lainnya.

## **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya<sup>12</sup>. Instrumen adalah sebagai alat pengumpulan data harus benar- benar dirancang dengan baik dan dibuat

---

<sup>12</sup> 12Junaidi, Desain Pengembangan Mutu Madrasah (Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah), (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2011), h.47

sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang valid. Data yang salah dapat menyusahakan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian bisa keliru. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti adalah:

- a. Pedoman observasi berupa alat yang digunakan untuk mencatat gejala-gejala yang terjadi di lokasi penelitian.
- b. Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan dalam melakukan tanya jawab atau dialog langsung antar peneliti dengan informan yang dianggap dapat memberikan data- data yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian,
- c. Dokumen adalah catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.<sup>13</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk Arsip, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Adapun pihak-pihak yang akan menjadi target wawancara meliputi

- 1) Pembina Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone.
- 2) Dewan Alumni Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone.
- 3) Staf Ahli Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone.

---

<sup>13</sup> Dalyono, Psikologi Pendidikan (Cet. 3; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2 005), h. 250

- 4) Komandan Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone.
- 5) Anggota Resimen Mahasiswa Satuan 710 Wolter Mongisidi IAIN Bone.
- 6) Pihak-pihak lain yang dinilai relevan dan dibutuhkan atau ditemukan saat penelitian dilakukan.

Secara lebih jelas, adapun instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Variabel	Dimensi	Indikator
	Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing dan memberi motivasi secara efektif dan efisien</li> <li>- Memberikan petunjuk suatu kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokok</li> <li>- Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan keterampilan</li> </ul>
	Dorongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong anggota untuk bekerja lebih baik</li> <li>- Mendorong anggota untuk lebih berprestasi</li> <li>- Mendorong anggota untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab</li> <li>- Mendorong anggota untuk menaati peraturan yang berlaku</li> </ul>
	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan arah yang jelas</li> <li>- memberikan alternatif dan solusi dalam mengatasi masalah yang di hadapi</li> <li>- Mengembangkan keseimbangan dalam pencapaian tujuan</li> </ul>
Kedisiplinan anggota	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan segala aturan-aturan yang ada</li> </ul>

		- Melakukan pekerja dengan rasa tanggung jawab
	Mengarahkan	- Memberikan bimbingan dan motivasi secara bertahap - Memberikan tugas dan penjelasan secara rutin mengenai tufoksi masing-masing

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut: Teknik Field research yaitu suatu metode yang digunakan dengan terjun langsung ke sekolah dengan cara mengamati objek penelitian dengan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan alat indera dan dilaksanakan secara sistematis dengan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.
- 2) Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.
- 3) Dokumentasi dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian dengan keadaan yang sebenarnya

### 6. Teknik Analisis Data

Dalam metode penyajian dan analisis data, digunakan metode analisis kualitatif karena deduktif yaitu mengambil beberapa fakta yang bersifat

umum, 14 yang selanjutnya dianalisa untuk diterapkan ke hal yang lebih khusus.